

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, yaitu metode penelitian yang mencoba mengkaji bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ialah jenis penelitian yang masing-masing menekankan waktu pengukuran atau pengamatan data dari variabel independen dan dependen hanya sekali. Studi korelasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kolaboratif antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan studi ini fenomena (variabel terikat) dikaitkan dengan penyebab (variabel bebas) (Notoatmodjo, 2014).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai orang, faktor, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang diselidiki dan ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan (Siyoto, 2015).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini biasanya diamati, diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *vulva hygiene* saat menstruasi.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen adalah aspek yang diamati dari perilaku suatu organisme,

yang dikenal sebagai stimulus (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *pruritus vulvae*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel operasional yang dilakukan penelitian dengan cara menguji karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan dalam penelitian (Donsu, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	<i>Vulva hygiene</i> saat menstruasi	Upaya untuk menjaga kebersihan saat menstruasi	Kuesioner Menggunakan skala Likert 20 Pertanyaan (Saputri, 2021)	Tingkat perilaku <i>vulva hygiene</i> berdasarkan kriteria : Baik : > 50% Buruk : < 50 % (Saputri, 2021)	Ordinal
Variabel Dependen					
2	<i>Pruritus Vulvae</i>	Rasa gatal yang timbul di bagian luar atau dalam vagina saat menstruasi	Kuesioner Menggunakan skala Guttman 10 Pertanyaan	Dengan kriteria : Berat : skor > 7 Sedang : skor 3-7 Ringan : skor <3 (Sulaikha, 2018)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya dan ditarik kesimpulannya (Donsu, 2020). Pada penelitian ini populasi remaja putri di Desa Cibodas berjumlah 430 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dari total populasi. Sampel ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Donsu, 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel terbatas sebanyak dengan orang-orang tertentu atau kriteria pengambilan sampel tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus untuk menentukan besarnya sampel. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* ialah rumus untuk menghitung jumlah minimal sampel ketika perilaku populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2020). Rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi 10%

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka:

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,1)^2}$$

$$1 + 430 (0,01)$$

$$n = \frac{430}{1 + 4,32}$$

$$n = \frac{430}{5,32}$$

$$n = 80,8 \approx 81$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel yang diperoleh, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 81 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Teknik *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian yang akan diteliti dari populasi sasaran yang terjangkau (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang sudah menstruasi
- b. Usia 13 - 18 tahun
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengecualikan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Menolak menjadi responden
- b. Remaja yang sudah menikah

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Melakukan izin penelitian pada Desa Cibodas dan Kesbangpol.
2. Melakukan pendataan mengenai nomor *whatsapp* terhadap calon responden yang bersedia dengan melibatkan karang taruna di Desa Cibodas.
3. Melakukan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi dari calon responden yang telah dikumpulkan.
4. Pengumpulan responden yang setuju dan memenuhi kriteria inklusi ke dalam *whatsapp group* khusus responden penelitian.
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian melalui *whatsapp group* khusus calon responden.
6. Memberikan lembar persetujuan kepada calon responden melalui media *online* berupa *google form* yang diberikan melalui *whatsapp group* khusus responden penelitian.
7. Memberikan lembar kuesioner *vulva hygiene* saat menstruasi dan mengisi kuesioner *pruritus vulvae* kepada responden berupa *google form* yang diberikan melalui *whatsapp group*.
8. Menjelaskan cara pengisian kuesioner melalui *whatsapp group*.
9. Menyiapkan pengumpulan data secara *online* melalui *whatsapp group*.

G. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, angket/kuis,

pengukuran, dan data statistik seperti dokumentasi (Hidayat, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari variabel yang berhubungan *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae*.

1. Kuesioner *Vulva Hygiene*

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Pembuatan kuesioner yang mengacu pada parameter yang dibuat oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner terdiri dari tiga jenis yaitu kuesioner terbuka, tertutup, dan terbuka (Hidayat, 2020). Pada penelitian ini jenis kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. Kuesioner ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui perilaku *vulva hygiene*. Di dalam kuesioner ini berisi pernyataan tentang *vulva hygiene*.

Kuesioner *vulva hygiene* ini dibuat oleh (Saputri, 2021) dengan rujukan berdasarkan teori-teori yang dijelaskan sebelumnya pada tinjauan teoritis. Kuesioner berjumlah 20 terdiri dari 9 pernyataan positif (*Favourable*) yang terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, dan 11 pernyataan negatif (*Unfavourable*) yang terdapat pada nomor 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Pada kuesioner terdapat 3 indikator yaitu kebersihan organ genitalia, penggunaan pembalut saat menstruasi, dan kebersihan pakaian dalam.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner *Vulva Hygiene*

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
	Kebersihan organ genitalia	1,2,4,6	-	4

<i>Vulva hygiene</i> saat menstruasi	Penggunaan pembalut saat menstruasi	3,5,7,13	9,12,15,16,18,19	10
	Kebersihan pakaian dalam	8	10,11,14,17,20	6
Jumlah				20

2. Kuesioner *Pruritus Vulvae*

Kuesioner *pruritus vulvae* ini dibuat oleh (Sulaikha, 2018). Kuesioner berjumlah 10 yang terdapat nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10. Pada kuesioner terdapat 5 indikator yaitu rasa gatal di organ genitalia, keputihan, bengkak dan merah di labia dan *vulvae*, rasa terbakar dan kulit pecah-pecah di sekitar *vulvae*, dan benjolan berisi cairan di daerah *vulvae*.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner *Pruritus Vulvae*

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
<i>Pruritus Vulvae</i>	Rasa gatal di organ genitalia	1,2	2
	Keputihan	3,4	2
	Bengkak dan merah di labia dan <i>vulvae</i>	5,6	2
	Rasa terbakar dan kulit pecah-pecah di sekitar vulva	7,8	2
	Benjolan berisi cairan pada vulva	9,10	2
Jumlah			10

H. Uji validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengukur kecepatan dan keakuratan data yang akan diteliti (Donsu, 2020). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah angket kuesioner dengan *metode product moment* dengan bantuan *software komputer* yaitu dengan SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan *metode product moment*. Pada hasil uji validitas ini memiliki karakteristik dengan sampel

penelitian dengan jumlah 20 siswi, dengan hasil r tabel (0,444) r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid (Saputri, 2021).

2. Reabilitas

Reabilitas adalah upaya untuk responden tetap konsisten dalam menjawab pertanyaan dan melihat apa yang relevan untuk membangun dimensi variabel (Donsu, 2020). Uji reabilitas adalah suatu rentang yang menghasilkan hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reabilitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pada uji reabilitas ini dilakukan dengan memasukan data kuesioner dilaksanakan kepada siswi SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang dan diperoleh hasil uji reabiliti nilai *alpha* (0,952) maka nilai $\alpha >$ r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel (Saputri, 2021).

I. Teknik Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2014) teknik analisa data adalah cara mengolah supaya dapat disimpulkan atau di interpretasikan sebagai informasi. Dalam melakukan analisis data, terlebih dahulu data wajib diolah. Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang ditempuh, antara lain sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* setelah mengumpulkan data. Peneliti kembali meneliti responden yang telah selesai. Periksa kembali jumlah responden yang sudah mengisi. Pada kuesioner penelitian memberikan

tanda *wajib diisi* yang meyakinkan untuk menghindari jawaban yang tidak lengkap.

b. Scoring

Setelah dilakukan penelitian, pada kuesioner *vulva hygiene* dan *pruritus vulvae* ini menghitung skor total setiap pertanyaan untuk setiap variabel dan skor subvariabel. Penilaian skor yang telah ditambahkan disebut data kuesioner tentang perilaku *vulva hygiene*. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kriteria baik > 50 dan buruk < 50 . Sedangkan untuk penilaian *pruritus vulvae* menggunakan skala Guttman dengan kriteria berat : skor > 7 , sedang : $3 - 7$, dan ringan < 3 .

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontingensi. Pada penelitian data yang sudah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam database komputer kemudian memasukkan data untuk pengolahan data pada SPSS.

d. Tabulating

Data di atas diringkas dalam bentuk tabel karena data lebih mudah dibaca ketika data dihitung menggunakan tabel frekuensi pada langkah ini.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut Notoadmodjo (2005) dalam Donsu (2020) Analisis univariat adalah analisis data yang menganalisis satu variabel. Hal ini

disebut analisis univariat karena proses perolehan data awal masih bersifat acak dan abstrak serta data tersebut diolah menjadi informasi yang berguna. Data yang akan di analisis univariat yaitu karakteristik responden, perilaku *vulva hygiene*, dan kejadian *pruritus vulvae*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam analisis ini digunakan teknik statistik non parametrik uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi yang digunakan dengan bantuan SPSS.

- 1) Bila $p < 0,05$ maka ada hubungan *vulvae hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja.
- 2) Bila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan *vulvae hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja.

J. Prosedur Penelitian

Persyaratan penting untuk melakukan penelitian adalah kepatuhan yang sistematis, terencana, dan ilmiah terhadap konsep tersebut. Prosedur penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari. Langkah pertama adalah mencari permasalahan yang diangkat sebagai bahan penelitian. Kemudian, setelah menentukan topik permasalahan, peneliti melakukan survei pendahuluan pada remaja putri di Desa Cibodas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan uji etik oleh tim etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan telah lulus uji etik dengan Nomor surat : 218/KEP/.01/UNISA-BANDUNG/VIII/2022.
- b. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Bandung dan Kepala Desa Cibodas
- c. Peneliti melakukan pengolahan data secara *online* melalui *whatsapp group* untuk mengumpulkan responden.
- d. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan responden yang sesuai dengan kriteria ke dalam *whatsapp group*.
- f. Peneliti melakukan perkenalan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan proses penelitian yang akan dilakukan.
- g. Peneliti memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden dalam bentuk *google form*.
- h. Peneliti melakukan secara *online* melalui *whatsapp group* pada pukul 10.00 – 12.00 WIB.

3. Tahap Akhir

Setelah hasil penelitian tersedia, data tersebut akan diolah untuk dianalisis oleh peneliti. Hasil pengolahan data di edit dalam bentuk laporan.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Cibodas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Juli 2022 secara online menggunakan *whatsapp group*.

L. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2017) penelitian kesehatan memiliki kekuatan moral sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk etika penelitian, yaitu :

1. *Respect for autonomy*

Calon responden diberi hak untuk memilih menjadi responden penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan (*informed consent*), yang diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian.

2. *Privacy*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi pribadi responden untuk semua kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian dengan tidak mengungkapkan data penelitian kepada khalayak umum.

3. *Anonymity*

Peneliti hanya menuliskan nama responden berupa inisial untuk data responden dalam penelitian.

4. *Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa proses penelitian tidak menimbulkan dampak buruk yang dapat merugikan salah satu pihak.